

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Auto Muara Baru adalah usaha swasta yang bergerak dibidang penjualan sparepart, aksesoris dan jasa servis mobil. Para pelanggan auto muara baru bukan hanya saja berasal dari kota itu sendiri melainkan dari luar kota dan juga orang – orang yang melintas di jalan lintas sumatera. Dalam waktu seminggu mobil yang masuk untuk melakukan servis rata – rata sekitar 17 mobil perharinya. Auto Muara baru memiliki *stakeholder* yaitu, pemilik usaha, 1 orang kasir servis begitu juga kasir penjualan, 1 orang kepala mekanik dan 13 orang mekanik. Kepala mekanik diberi tanggung jawab atas servis mobil dan juga persediaan barang. Pemilik mempunyai visi untuk memuaskan para pelanggan dengan penjualan maupun jasanya, tetapi kenyataannya sering sekali terjadinya ketidakpuasan pelanggan terhadap usahanya pada bagian jasa servis dan penjualan, karena sistem yang sedang berjalan belum mampu untuk mencapai tujuan tersebut. Hal hasil pemilik usaha memiliki misi untuk memperbaiki sistem yang sekarang dengan bantuan teknologi agar dapat mencapai visi yang diinginkan.

Masalah yang terdapat dibagian penjualan adalah sering terjadinya kekosongan stok barang yang mengakibatkan kebutuhan pelanggan tidak terpenuhi. Kekosongan stok terjadi karena kurangnya pencatatan yang *up-to-date*. Sulitnya untuk mengetahui informasi penjualan barang, pendaftaran servis, pembelian barang dan persediaan barang dalam periode tertentu secara detail.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka dibuat suatu pengembangan sistem informasi pada Auto Muara Baru dalam bentuk Tugas Akhir dengan judul:

“Pengembangan Sistem Informasi Penjualan, Pembelian dan Persediaan Pada Auto Muara Baru“

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan masalah-masalah sebagai berikut:

1. Sering terjadinya kekosongan stok barang yang mengakibatkan kebutuhan pelanggan tidak terpenuhi
2. Sulitnya mengetahui informasi penjualan barang, pendaftaran servis, pembelian barang dan persediaan barang pada periode tertentu secara lengkap dan rekap perincian per item barang

1.3 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup pembahasan dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. *Input* yang dibahas meliputi data barang, data pelanggan, data pemasok, data karyawan, data servis, data mobil, data satuan , data permintaan barang, data permintaan servis, data pembelian barang, dan penyesuaian barang
2. Proses yang dibahas meliputi pencatatan data transaksi penjualan barang, pencatatan data transaksi pendaftaran jasa servis, pencatatan data transaksi pembelian barang, dan penyesuaian barang
3. *Output* yang dibahas meliputi faktur penjualan barang, faktur servis, laporan barang, laporan penjualan barang, laporan pendaftaran servis, laporan pembelian barang, dan laporan penyesuaian barang.
4. Metode persediaan yang digunakan pada persediaan adalah metode FIFO (*First In First Out*)

1.4 Tujuan dan Manfaat

Tujuan penulisan tugas akhir ini adalah untuk mengembangkan sistem informasi penjualan, pembelian dan persediaan pada Auto Muara Baru

Manfaat penulisan tugas akhir ini adalah :

1. Pencatatan barang yang *up-to-date*
2. Menyajikan informasi penjualan barang, pendaftaran servis, pembelian barang dan persediaan barang pada periode tertentu secara lengkap dan rekap perincian per item barang

1.5 Metodologi Penelitian

Untuk mengembangkan sistem informasi ini, penulis melakukan studi pendahuluan untuk melakukan pengumpulan data. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan beberapa metode, yakni :

1. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan bertatap muka secara langsung dengan para *stakeholder* untuk mengetahui sistem yang sedang berjalan dan mengetahui kebutuhan – kebutuhan yang diharapkan para *stakeholder*.

2. Observasi

Untuk mengetahui seperti apa kondisi di Auto Muara Baru secara langsung maka perlu dilakukannya observasi proses bisnis yang sedang berjalan.

3. Studi kepustakaan (*Literature Research*)

Penulis mengambil bahan tugas akhir ini melalui berbagai sumber, seperti buku-buku, jurnal, dan situs-situs yang berhubungan dengan objek yang akan diteliti dalam tugas akhir ini.

Metodologi yang akan digunakan dalam pengembangan sistem informasi ini adalah dengan menggunakan metodologi Siklus Hidup Pengembangan Sistem atau lebih sering disebut dengan *System Development Life Cycle* (SDLC). Berikut ini adalah tahap – tahap pengembangan sistem :

a. Mengidentifikasi masalah, peluang dan tujuan

Mengidentifikasi masalah yang didapatkan dari hasil pengumpulan data yang bertujuan untuk mengetahui masalah – masalah yang terjadi di dalam bisnis dengan menggunakan diagram *fishbone* (tulang ikan). Mengukur peluang yang memungkinkan bisnis untuk mencapai sisi kompetitif dan mengidentifikasi tujuan digunakannya sistem informasi.

b. Menentukan syarat - syarat informasi

Dalam tahap ini, penganalisis memasukkan apa saja yang menjadi syarat-syarat informasi yang harus ada pada sistem yang akan dikembangkan. Tahap ini membentuk gambaran mengenai organisasi dan tujuan yang hendak dicapai, serta memahami fungsi-fungsi bisnis yang ada: siapa (orang-orang yang terlibat), apa (kegiatan bisnis), dimana (lingkungan dimana pekerjaan itu dilakukan), kapan

(waktu yang tepat), dan bagaimana (prosedur yang harus dijalankan) dari bisnis yang sedang diamati. Orang-orang yang terlibat dalam tahap ini adalah penganalisis dan pemakai. Pada tahap ini penganalisis sistem perlu tahu detail-detail fungsi sistem yang ada dengan mendeskripsikan struktur organisasi perusahaan, merincikan tugas dan tanggung jawab dari setiap bagian yang ada serta mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen masukan dan keluaran yang digunakan pada sistem.

c. Menganalisis kebutuhan sistem

Pada tahap ini dilakukan analisis kebutuhan-kebutuhan sistem, antara lain :

1. Menggambarkan *Data Flow Diagram* (DFD) sistem berjalan dengan proses – proses yang terdapat pada sistem berjalan.
2. Menganalisis dokumen masukan dan keluaran yang digunakan dalam sistem berjalan.
3. Mengidentifikasi kebutuhan sistem, yaitu kebutuhan fungsional dengan *use case* diagram dan kebutuhan non fungsional dengan tabel PIECES.
4. Menggambarkan DFD sistem usulan untuk menyelesaikan permasalahan yang timbul dalam sistem berjalan.
5. Merumuskan kamus data yang akan digunakan dalam perancangan tabel *database*
6. Melakukan proses normalisasi terhadap simpanan data yang akan dirancang menjadi tabel.

d. Merancang sistem yang direkomendasikan

Kegiatan yang dilakukan penulis pada tahap ini adalah :

Merancang masukan sistem usulan dengan menggunakan dengan bantuan aplikasi Microsoft Visual Studio 2012 dan basis data menggunakan aplikasi Microsoft SQL Server 2012 dan merancang keluaran dengan menggunakan Crystal Report 2012

e. Mengembangkan dan mendokumentasikan perangkat lunak

Pada tahap ini penulis mengembangkan perangkat lunak dengan menggunakan bahasa pemrograman Microsoft Visual Basic .NET 2012. Penulis menggunakan semua perangkat yang diperlukan untuk melakukan pengembangan perangkat lunak